

1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara rinci beberapa subbab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam perkembangan bangsa dan negara merupakan salah satu sektor penting. Pendidikan merupakan hal yang mutlak diperlukan karena melalui pendidikan seseorang bisa menggali potensinya menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang mampu mengembangkan potensi yang ada untuk menjadi insan yang berkualitas tinggi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja dan usaha.

Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat membantu menyukseskan program pembangunan pemerintah dan membimbing anak didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga nantinya anak didik sebagai penerus

bangsa dapat berkembang dan siap menghadapi era pembangunan dan kemajuan teknologi.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah pertama yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk mengembangkan intelektual dan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Salah satu lembaga lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menyukseskan program pembangunan pemerintah dan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di era globalisasi adalah SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan.

SMA Negeri 1 Buay Bahuga berada di Desa Bumi Harjo Kecamatan Buay Bahuga, Kabupaten Way Kanan, dengan jarak 1 km dari kantor pemerintahan kecamatan. SMA Negeri 1 Buay Bahuga memiliki visi "Berprestasi, terampil, dan bertanggungjawab". SMA Negeri 1 Buay Bahuga memiliki misi sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas KBM.
2. Meningkatkan kualitas guru dan staf.
3. Melengkapi sarana dan prasarana.
4. Membina kemampuan siswa dalam prestasi akademik.
5. Membina kemampuan siswa dalam prestasi non akademik.
6. Mengefektifkan pelaksanaan 7K.

Di dalam sekolah, proses pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan siswa yang berprestasi. Siswa belajar untuk memperoleh

hasil belajar yang diinginkan, tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan, dan masih ada siswa yang kurang berhasil dalam studinya. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan, hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2010/2011, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
	0-64	≥ 65	
XI IPS 1	25	10	35
XI IPS 2	27	8	35
XI IPS 3	25	9	34
Siswa	77	27	104
%	74,04%	25,96 %	100%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah, karena siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) dengan skor 65 ke atas ada sebanyak 27 siswa dari 104 siswa atau sebanyak 25,96% artinya hanya sebesar 25,96% yang dapat mencapai daya serap materi pelajaran sedangkan 74,04% atau sebanyak 77 siswa belum mencapai daya serap minimal. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah, (2000: 18) apabila pelajaran kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal tersebut yang mendasari penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan. Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76%-99%.
3. Baik minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%-76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar <60%.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak. Proses belajar yang baik akan memberi hasil belajar yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang buruk akan memberi hasil belajar yang buruk pula.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004: 77). Hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa merupakan hasil dari interaksi dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri siswa (internal), maupun dari luar siswa (eksternal).

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar ekonomi yang optimal.

Hasil belajar ekonomi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah dan diwujudkan dalam bentuk nilai dari guru kepada muridnya pada jangka waktu tertentu. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan selama siswa mengikuti proses belajar mengajar.

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Djaali (2008: 99) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan

Rendahnya hasil belajar yang diidentifikasi melalui hasil ujian semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan, diduga dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri atas minat belajar, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan belajar. Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri individu untuk menyenangi objek tertentu.

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan bahwa siswa lebih menyukai hal yang satu dari pada hal yang lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui prestasi dalam aktivitas. Slameto (2003: 57) berpendapat sebagai berikut: "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya".

Minat berhubungan dengan hasil belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap

untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi positif maka siswa akan lebih giat belajar dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, tanpa minat siswa tidak melakukan sesuatu dengan maksimal dan hal itu berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

Siswa yang berminat terhadap pelajaran ekonomi akan mempelajari pelajaran ekonomi dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran ekonomi, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari ekonomi. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah siswa mengerti. Berdasarkan hasil wawancara dan konselor sekolah (guru BK) dan guru bidang ekonomi diketahui bahwa minat belajar yang rendah pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga terlihat dari kurangnya perhatian dan rendahnya keaktifan belajar siswa. Faktor eksternal yang diduga memiliki hubungan dengan tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi siswa semester ganjil kelas XI IPS SMA Negeri 1 Buay Bahuga adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan belajar guna mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Lingkungan belajar menurut Saroni (2006: 82-84). adalah "Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun ketertaksaan".

Slameto (2003: 60) mengatakan bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik.

Lingkungan belajar yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Dalam keluarga seorang anak didik mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana proses ini anak dikenalkan dan diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap, untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor sekolah (guru BK) dan guru bidang studi ekonomi diketahui bahwa lingkungan belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga kurang kondusif. Hal itu terlihat dari beberapa hal, seperti: kurangnya perhatian orang tua, kurang terpenuhinya kebutuhan dan perlengkapan belajar, lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif, teman bergaul yang tidak menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta kondisi sekolah yang kurang kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui adakah hubungan antara minat belajar dan lingkungan dengan hasil belajar ekonomi, maka penelitian ini mengambil judul "Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Wav Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2010/2011.

2. Siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011 kurang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya keaktifan belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011.
4. Lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan kurang mendukung dalam proses pembelajaran.
5. Peran keluarga kurang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011.
6. Lingkungan masyarakat di sekitar SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan kurang mendukung untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) dengan hasil belajar ekonomi (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011 secara signifikan dan positif apabila lingkungan belajar dikendalikan?
2. Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011 secara signifikan dan positif apabila minat belajar dikendalikan?
3. Apakah ada hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah acuan dalam melakukan kegiatan atau rambu-rambu dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran

2010/2011 secara signifikan dan positif apabila lingkungan belajar dikendalikan.

2. Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011 secara signifikan dan positif apabila minat belajar dikendalikan.
3. Hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMA pada khususnya.
 - b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan minat siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang baik.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan untuk memperhatikan lingkungan belajar anak.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya minat belajar dan lingkungan belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya pelajaran ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar (X1), lingkungan belajar (X2), dan hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Buay Bahuga Way Kanan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010/2011.